BAB XIII

KAS

1. **PENGERTIAN KAS**

Menurut Kieso, 2012:314 :

*“Cash is the one asset that is readily convertible into any other type of asset. It also is easily concealed and transported, and is highly desired. Because of these characteristics, cash is the asset most susceptible to fraudulent activities”*

Kas diartikan sebagai alat bayar atau alat tukar dalam transaksi keuangan. Agar uang kas perusahaan aman dari segala macam pencurian, penggelapan, manipulasi maka setiap penerimaan uang segera disetorkan ke bank,sedangkan setiap pengeluaran kas menggunakan cek atau giro bilyet. Tentu saja untuk pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil, tidaklah efisien menggunakan cek atau giro bilyet. Oleh karena itu, dibentuklah dana kas kecil (*petty cash*) yang berfungsi untuk membantu bendahara atau kasir khusus untuk pengeluaran-pengeluaran rutin yang jumlahnya relatif kecil.

Termasuk dalam pengertian *cash* :

1. Uang tunai.

Dana yang tersedia secara fisik yang dapat digunakan untuk transaksi jual beli secara langsung

1. Cek, giro bilyet.

Secarik kertas yang memiliki nilai, dapat dicairkan berdasarkan tanggal yang telah ditentukan

1. Giro pos.

Setara dengan uang dalam bentuk giro pos

1. Wesel pos.

Alat yang digunakan untuk pembayaran pengganti uang

1. Deposit in bank.

Sejumlah dana yang terdapat di bank

1. Bukti transfer uang.

Secarik kertas yang menunjukkan bahwa sejumlah uang telah dipindahkan dari *account* yang satu ke *account* yang lain.

Tidak termasuk pengertian cash :

1. Postdated check.
2. Materai.
3. Perangko.
4. **ATURAN KAS BERDARAKAN PSAK DAN IFRS : PSAK 50**
   * 1. **Aturan Berdasarkan IFRS(International Financial Reporting Standards)**
5. Pada pengakuan awal menggunakan nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsungmelalui dibebankan untuk aset keuangan atau kewajiban keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan menambah nilai perolehan untuk lainnya
6. Pengukuran aset keuangan
   * + Nilai wajar
     + Biaya (penggunaan terbatas hanya jika nilai wajar tidak dapat ditentukan)
7. **IFRS – A Look at IFRS**

Menurut Kieso, 2012:345 :

*“Fraud can occur anywhere. And because the three main factors that contribute to fraud are universal in nature, the principles of internal control activities are used globally by companies. While Sarbanies-Oxley (SOX) does not apply to international companies, most large international companies have internal controls similiar to those indicated in the chapter. IFRS and GAAP are vey similiar in accounting for cash. IAS No. 1 (revised), “Presentation of Financial Statement,” is the only standard that discusses issues specifically related to cash”*

1. **Ketentuan Khusus**
2. Cek mundur (*post dated checks*) tetap dicatat sebagai piutang sampai tanggal di mana cek tadi dapat diuangkan
3. Surat-surat berharga, seperti saham dan obligasi, sebelum dijual, dilaporkan sebagai investasi jangka pendek
4. Simpanan di bank-bank luar negeri dicatat secara terpisah (karena masalah kurs)
5. Uang kas yang dibatasi penggunannya dicatat secara terpisah. Jika penggunaannya dalam waktu lebih dari setahun digolongkan ke aktiva tidak lancar
6. Cek pembayaran yang belum diserahkan ke orang yang dibayar tetap digolongkan sebagai kas.
7. **Sistem Pengendalian Internal Kas**

Kas mudah digelapkan oleh karenanya perlu pengawasan internal yang ketat

1. Penerimaan kas
   * 1. Setiap penerimaan harus dicatat dan disetorkan ke bank (pada hari yang sama)
     2. Pemisahan fungsi antara pencatat dan pemegang kas
     3. Pengawasan terhadap pencatatan kas secara periodik (cash count dll)
2. Pengeluaran kas
   1. Pembayaran menggunakan cek atau kas kecil
   2. Setiap pembayaran dicatat dan dilengkapi dengan bukti-bukti pendukung (sistem Voucher)
   3. Pemisahan fungsi antara pengumpul dokumen, pembuat cek dan penandatangan cek
   4. Otorisasi cek berlapis dan berganda
   5. Pengecekan mendadak
3. **KAS KECIL**

**Pengertian Kas Kecil*(Petty Cash*)**

Menurut Kieso, 2012:318 :

*“A petty cash fund is used to pay relatively small amounts. Operation of the fund, often called an imprest system, involves: 1). establishing the fund ; 2). making payments from the fund ; 3) replenishing the fund”*

Kas kecil adalah uang kas yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran sehari-hari yang relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek.

Dalam pengelolaan *petty cash* terdapat 2 metode yaitu :

1. *Imprest FundsSystem* (Sistem Dana Tetap) : artinya dana yang tersedia pada pemegang petty cash adalah permanen (tetap) jumlahnya.

Cirinya :

* 1. Jumlahnya tertentu secara tetap untuk periode tertentu.
  2. Tidak perlu mengadakan jurnal pengeluaran kas.

1. *Fluctuation FundSystem* (Sistem Dana Berubah) : artinya dana yang tersedia pada pemegang petty cash adalah tidak tetap jumlahnya.

Cirinya :

* 1. Jumlahnya berubah-ubah.
  2. Melakukan jurnal untuk pengeluaran kas.

Hubungannya sebagai berikut :

* + - 1. Pada saat membentuk / pengisian kas kecil, dibuat jurnal :

Petty Cash Rp. xx

Cash Rp. xx

* + - 1. Pada saat kas kecil melakukan pengeluaran, dibuat jurnal :

Expenses Rp. xx

Petty Cash Rp. xx

* + - 1. Apabila menambah dana untuk kas kecil, dibuat jurnal :

Petty Cash Rp. xx

Cash Rp. xx

Contoh :

1. 1/12 Kas Kecil 100,000

Kas/Bank 100,000

(Pengisian awal kas kecil)

1. 19/12 Biaya-biaya 90,000

Kas Kecil 90,000

(Pengakuan biaya ke dalam sistem akuntansi, yang sebelumnya dicatat di buku kas kecil )

1. 19/12 Kas Kecil 90,000

Kas 90,000

(Pengisian kembali kas kecil, sehingga saldonya tetap menjadi Rp100,000)

1. 19/12 Kas Kecil 50,000

Kas 50,000

(Perubahan kebijakan kas kecil, penambahan plafon menjadi Rp150,000)